

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Faktor yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan dana alokasi gampong adalah kurangnya pengawasan dari dinas terkait, Kurangnya pelatihan cara menggunakan dan membuat laporan dan tidak adanya transparan tentang penggunaan dana gampong oleh keuchik.
2. Pelaksanaan penyelesaian terhadap penyalahgunaan dana alokasi gampong secara mediasi (Non penal) yang dilakukan oleh polisi dengan jalan perdamaian yaitu antara keuchik dengan masyarakat setempat.
3. Hambatan kepolisian mencegah terjadinya penyalahgunaan dana gampong dikarenakan Polisi tidak terlibat dan diikutsertakan dalam mengawasi dana gampong sehingga ketika terjadi penyelewengan atau terjadi masalah baru melibatkan pihak kepolisian dan upaya yang dilakukan dengan mengikutsertakan aparat penegak hukum dalam pengawan dana gampong dan melibatkan masyarakat yang kritis untuk mengontrol setiap kegiatan yang dikeluarkan dengan menggunakan dana alokasi gampong

## **B. Saran**

1. Disarankan agar dilakukan pengawasan Internal oleh masyarakat dan inspektorat Kabupaten Aceh Timur. Disana ada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang terdiri atas rukun warga pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. Mereka setiap saat dapat melakukan pengawasan rutin misalnya dalam sebulan sekali dan mempunyai itikad baik bersama untuk menggunakan dana desa sesuai ketentuan undang-undang.
2. Memberikan pengawasan rutin, mereka juga harus mempunyai keberanian untuk melaporkan kepada pihak-pihak yang berwenang apabila ditengarai terjadi penyimpangan dalam pengelolaannya dana desa tersebut dan Pengawasan diperlukan karena aparat desa pada umumnya belum menguasai betul teknik pelaporan keuangan.
3. Peran sosial media juga penting untuk ikut serta berkontribusi memberikan pengawasan dan pengawalan sehingga jika ada intervensi dari pihak penguasa, misalnya intervensi oleh pemerintah daerah kepada desa, dapat secepat kilat dilaporkan ke Polri. Sehingga dalam perjalanannya dana desa selamat sampai tujuan yakni untuk pembangunan masyarakat desa menuju kehidupan sejahtera adil dan berperadaban.